BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tahun 2013 dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum selain kelompok mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik di SMA juga memperkenalkan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan, pilihan lintas minat, atau pilihan pendalaman minat. Kelompok mata pelajaran peminatan bertujuan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik mengembangkan minat dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi, dan mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu (Badan PSDMP dan PMP, 2013).

Pada program kelompok peminatan IIS (Ilmu - Ilmu Sosial) dapat memilih mata pelajaran yang berhubungan dengan program kelompok peminatan MIA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) begitu juga sebaliknya. Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan dan memilih minat mereka dalam pemilihan mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran biologi dapat dipelajari dan dipilih pada program lintas minat oleh kelompok peminatan IIS, tergantung pada peminatan siswa tersebut terhadap mata pelajaran biologi. Dalam hal ini, siswa diberikan kebebasan dalam memilih mata pelajaran dari kelompok peminatan lain, sehingga akan menambah wawasan, pengalaman, ilmu yang mereka miliki. Dengan adanya peminatan siswa diharapkan dapat menyerap semua pelajaran

dengan baik dan pada akhirnya mendapat hasil belajar yang baik pula di sekolah. Pada kelompok peminatan IIS banyak beranggapan bahwa mereka tidak perlu belajar biologi lagi pada kelas berikutnya, dan mata pelajaran biologi diambil hanya sebagai syarat untuk mendapat nilai akademis.

Banyak siswa yang mengambil pemintan biologi hanya mengikuti temannya atau pun mengikuti saran orang tuanya. Ini menyebabkan siswa untuk menyalurkan minat, motivasi terlalu cepat, sehingga sebenarnya siswa belum memiliki gambaran apa yang menjadi minat dan motivasi siswa tersebut memilih peminatan biologi, hal ini juga berpengaruh kepada hasil belajar siswa tersebut.

Dengan hasil belajar seorang guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran. Hasil belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa (Suwarsito, 2017). Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evalusi pembelajaran. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bukanlah suatu hal yang mudah, banyak siswa yang tidak dapat memenuhinya. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar dalam mencapai kompetensi pelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi, diperoleh informasi bahwa minat, motivasi, dan perhatian orang tua masih cukup

rendah. Siswa absen masuk kelas, dan ada pula siswa yang permisi saat pelajaran berlangsung. Hal ini mengindikasikan bahwa minat dan motivasi siswa untuk belajar masih rendah, karena kehadiran adalah salah satu partisipasi siswa dalam proses belajar dikelas (Ricardo dan Intan 2017). Seiring dengan jumlah siswa yang absen dan permisi saat jam pelajaran, hasil belajar siswa berada dibawah nilai (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1. Nilai Ulangan Mata Pelajaran Biologi Materi Keanekaragaman Hayati.

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata hasil belajar	KKM
X-1	33	70	75
X-2	32	72	75
X-3	35	69	75

Hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa, siswa beranggapan bahwa materi biologi sulit dimengerti dan dipahami. Hal ini disebabkan banyaknya pokok bahasan dalam pembelajaran biologi, sedangkan waktu yang tersedia terbatas sehingga guru cenderung memberikan materi tanpa berusaha membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. dan sebagian siswa juga kurang perhatian belajar di rumah oleh orang tua dikarenakan harus membantu pekerjaan orang tua di rumah.

Semua siswa menginginkan suatu hasil belajar yang baik, namun untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu baik motivasi, minat, karakter, cita - cita dan lain - lain yang dimiliki oleh setiap siswa. Dengan perbedaan yang demikian akan menyebabkan tercapainya suatu hasil belajar yang berbeda pula. Hal ini dapat terjadi karena

banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu inteligensi, bakat, minat, motivasi serta lingkungan siswa yang terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan rumah atau orang tua (Syah, 2015).

Minat (Interest) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu hal yang diinginkan (Syah, 2015). Kegiatan yang diminati oleh seseorang, akan diperhatikan terus - menerus disertai rasa senang (Jirana dan Nurmiati, 2015). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik - baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya untuk mengikuti suatu pelajaran tertentu. Siswa akan segan - segan belajar, karena tidak memperoleh kepuasan dalam pelajaran tersebut (Slameto, 2010). Minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar. Karena dengan adanya minat untuk belajar dalam diri siswa akan memudahkan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa (Samben, 2014).

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang tinggi, seorang siswa harus memiliki minat belajar yang besar pula. Oleh karena itu, minat belajar siswa harus dibangkitkan agar siswa lebih tertarik terhadap pelajaran yang di berikan guru (Djamarah, 2006). Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan, sebaliknya jika minat seseorang rendah maka usahanya juga rendah dalam belajar (Hasyim dan Iqbal, 2018). Minat belajar juga

merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar siswa dan juga merupakan salah satu alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan gairah belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kambuaya, 2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini indikator yang digunakan dalam variabel minat ini ialah memiliki perasaan senang dalam setiap proses, memiliki tingkat ketertarikan yang tinggi, memiliki perhatian terhadap proses yang dilalui dan terlibat aktif dalam kegiatan.

Minat sangat berhubungan erat dengan motivasi karena keduanya sangat berkaitan satu sama lain, minat juga dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu begitu juga dengan motivasi (Syah, 2015). Semua siswa menginginkan prestasi yang baik di sekolah tetapi kurang termotivasi untuk belajar yang baik. Motivasi merupakan faktor pendorong bagi kegiatan individu. Motivasi dapat melibatkan emosi, kecemasan ataupun sikap yang membangkitkan semangat untuk berusaha atau berbuat sesuatu. Anak yang memiliki keinginan untuk berprestasi akan memiliki motivasi belajar yang besar apabila dukungan dari orang tua dalam memberikan perhatian dalam belajar (Dumanauw, 2017). Salah satu faktor yang berhubungan dengan keberhasilan seorang anak prestasi belajar anak adalah peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran anak. Tanggung jawab dan peran aktif orang tua serta guru akan memberikan bimbingan dan pendidikan yang terbaik bagi anaknya, sehingga diharapkan anaknya dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Peran orang tua dalam proses pembelajaran di rumah akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak. Pencapaian hasil belajar ini tentu merupakan nilai yang sangat menentukan bagi prestasi anak di sekolah (Miranti, *dkk*. 2017). Jika orang tua kurang memberikan perhatian kepada anak dalam belajar, maka motivasi belajar pada anak pun akan berkurang. Orang tua beranggapan bahwa yang penting sudah menyekolahkan anak saja sudah cukup, tanpa membimbing anak belajar di rumah. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan - kepentingan dan kebutuhan - kebutuhan anaknya dalam belajar, mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan - kesulitan yang dialami dalam belajar dan lainnya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran biologi.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran biologi.
3. Kurangnya perhatian orang tua.
4. Adanya siswa yang permisi saat pelajaran berlangsung.
5. Hasil belajar siswa dibawah KKM

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang diambil ialah: minat, motivasi dan perhatian orang tua dengan hasil belajar
2. Hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar kognitif pada materi keanekaragaman hayati.
3. Subjek pada penelitian dibatasi pada siswa kelas X MIA dan IIS yang mengambil mata pelajaran peminatan biologi.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar biologi siswa pada rumpun lintas minat di SMAN Percut tahun 2019?
2. Bagaimana minat siswa dengan pembelajaran biologi pada rumpun lintas minat di SMAN Percut tahun 2019?
3. Bagaimana motivasi siswa dengan pembelajaran biologi pada rumpun lintas minat di SMAN Percut tahun 2019?
4. Bagaimana perhatian orang tua siswa dengan pembelajaran biologi pada rumpun lintas minat di SMAN Percut tahun 2019?
5. Bagaimana hubungan antara minat, motivasi dan perhatian orang tua dengan hasil belajar biologi siswa pada rumpun lintas minat di SMAN Percut tahun 2019?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Hasil Belajar siswa pada pembelajaran biologi pada rumpun lintas minat di SMAN Percut tahun 2019.
2. Minat siswa pada pembelajaran biologi pada rumpun lintas minat di SMAN Percut tahun 2019.
3. Motivasi siswa pada pembelajaran biologi pada rumpun lintas minat di SMAN Percut tahun 2019.
4. Perhatian orang tua pada pembelajaran biologi siswa pada rumpun lintas minat di SMAN Percut tahun 2019.
5. Hubungan antara minat, motivasi dan perhatian orang tua dengan hasil belajar biologi siswa pada rumpun lintas minat di SMAN Percut tahun 2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru biologi mengenai minat, motivasi dan perhatian orang tua dengan hasil belajar biologi siswa pada rumpun lintas minat kelas X MIA dan IIS.

2. Memotivasi guru lebih meningkatkan proses pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang mengambil peminatan biologi.
3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan atau rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Manfaat praktis penelitian adalah :

1. Bagi siswa, mengetahui minat, motivasi serta perhatian orang tua dengan pembelajar biologi.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukkan ataupun kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi dengan mengetahui minat, motivasi dan perhatian orang tua dengan pembelajar siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY